

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang peneliti lakukan yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang mengutamakan pengumpulan data atau kebenaran masalah dengan berasaskan pada penemuan informasi-informasi yang telah dilaksanakan dan diungkapkan oleh informan, serta data yang didapat berbentuk kata-kata dan bahasa oleh individu-individu dan perilaku yang diamati.¹

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Lexy J Moleong disebutkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena mengenai sesuatu yang dilakukan oleh subyek penelitian, dengan mendeskripsikan hasil penelitian melalui kata-kata berbentuk tulisan ataupun lisan dalam konteks yang alamiah dan menggunakan metode-metode alamiah.² Seorang peneliti dalam penelitian kualitatif hendaknya memahami bahwa dirinya merupakan pengumpul data, pelaksana, pembuat, penganalisis data, dan sekaligus seorang pelapor hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus dapat mengadatasikan dirinya dengan keadaan di lapangan.

Penelitian yang dilakukan peneliti termasuk dalam penelitian lapangan (*Field Research*). *Field research* dilakukan pada keadaan yang ilmiah namun didahului dengan campur tangan (intervensi) dari seorang peneliti. Campur tangan ini bertujuan agar fenomena yang diinginkan oleh peneliti bisa diamati dan nampak dengan segera³. Jadi, obyek penelitian dalam penelitian ini merupakan objek yang berada dilapangan dan dirasa dapat diperoleh informasi darinya mengenai suatu kajian penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang dijadikan penelitian ini adalah SD Unggulan Muslimat NU Kabupaten Kudus yang berlokasi di Jalan Pramuka No.24 Wergu Wetan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Dipilihnya sekolah ini sebagai setting penelitian sebab sekolah ini merupakan

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 3

² Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 6

³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001),

sekolah dasar unggulan yang ada di Kabupaten Kudus. SD Unggulan Muslimat NU juga memberlakukan adanya guru mapel pada mata pelajaran matematika.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu narasumber yang berpotensi memberikan banyak data terkait dengan objek yang diteliti⁴. Subjek penelitian dalam hal ini yaitu guru mapel matematika, kepala sekolah, dan siswa. Sedangkan obyek penelitiannya adalah manajemen pembelajaran matematika dan minat belajar siswa.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud yaitu subjek dimana data bisa didapatkan. Pada penelitian ini sumber data yang akan diperoleh adalah berupa peristiwa, tindakan, perilaku, ucapan-ucapan hasil wawancara, dokumen dan interaksi dari para informan yang pada penelitian ini yaitu guru mata pelajaran matematika, kepala sekolah, dan siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Memperoleh data menjadi tujuan utama dari adanya penelitian. Dengan demikian, teknik pengumpulan data menjadi hal yang penting dalam suatu penelitian. Jika seorang peneliti tidak tahu tentang teknik penelitian data, maka peneliti juga tidak dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar yang ada. Terdapat tiga macam teknik yang dipakai peneliti dalam mengumpulkan data pada penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik dalam mengumpulkan data dengan cara melakukan kegiatan tanya jawab langsung dengan subjek penelitian dengan menggunakan pedoman wawancara dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Menurut Esterberg (2002) wawancara adalah “ *a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication of meeting about a particular topic*”. Teknik dengan mempertemukan dua orang untuk memberikan informasi dan ide melalui pertanyaan dan tanggapan, sehingga menghasilkan hasil dari topic tertentu.⁵

⁴ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,, 51

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 317

Agar informasi atau data diperoleh dengan objektif dan tepat maka wawancara dilakukan secara mendalam. Setiap peneliti juga harus mempunyai hubungan yang baik dengan subjek penelitian atau narasumber agar diperoleh informasi atau data yang objektif dan tepat. Fungsinya supaya narasumber bersedia bekerja dan menyampaikan informasi berhubungan dengan topic penelitian dengan sebenar-benarnya⁶. Data yang diambil melalui wawancara ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada seseorang yang menjadi informan penelitian.

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada dan guru-guru mata pelajaran matematika, kepala sekolah, dan siswa untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut :

- a. Minat belajar siswa dalam pelajaran matematika
 - b. Manajemen pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru mata pelajaran matematika dan kepala sekolah.
2. Observasi

Observasi merupakan teknik dalam mengumpulkan data dengan cara mengamati keadaan ataupun objek penelitian yang disertai dengan catatan-catatan. Melalui teknik observasi maka dapat diketahui keadaan nyata yang ada di lapangan dan dapat memperoleh informasi yang nyata sebanyak-banyaknya tentang apa yang diteliti.⁷ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi dan data dari tempat penelitian melalui kegiatan mengamati segala sesuatu yang berhubungan dengan manajemen pembelajaran matematika dalam meningkatkan minat belajar siswa yang ada di SD Unggulan Muslimat NU Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yang sifatnya dokumentasi, dapat berupa gambar, catatan-catatan, kebijakan, memori maupun peraturan.dokumen adalah catatan suatu peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen menjadi pelengkap dari teknik wawancara dan observasi.⁸ Teknik dokumentasi ini dipakai untuk mendapatkan data-data dan gambaran yang berkaitan dengan minat belajar siswa dan manajemen pembelajaran matematika.

⁶ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Cet.II, (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016) hal. 122

⁷ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, 126

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan guna mengetahui apakah penelitian yang dilakukan terbukti ilmiah atau tidak serta untuk meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap data yang didapat di lapangan. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan keadaan yang terjadi ketika peneliti kembali ke tempat penelitian untuk melakukan observasi ataupun wawancara dengan informan yang sudah pernah ditemui atau informan yang baru. Dengan adanya perpanjangan penelitian maka akan terjalin hubungan yang lebih akrab, lebih terbuka, dan lebih percaya sehingga tidak akan ada informasi yang dirahasiakan dari informan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Uji keabsahan data dengan melakukan observasi lebih mendalam dan berkesinambungan. Yang demikian dilakukan untuk mendapatkan data yang pasti dan urutan peristiwa secara sistematis oleh peneliti.⁹ Dengan peningkatan ketekunan maka akan dapat dicek kembali data-data yang sudah didapatkan apakah ada yang keliru atau tidak. Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan membaca data yang didapat secara keseluruhan dengan lebih cermat agar dapat diketahui data yang kurang atau data yang salah.

3. Triangulasi

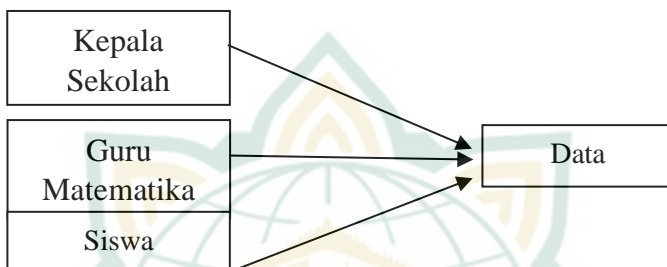
Triangulasi merupakan salah satu uji kredibilitas dengan cara menggabungkan atau memadukan beberapa data dari beberapa sumber data yang telah didapatkan baik dari teknik wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Jenis triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi sumber merupakan jenis triangulasi yang dipakai dengan mencari kebenaran atas data yang didapat dari beberapa informan suatu penelitian. Seperti yang tergambar pada ilustrasi gambar 3.1.

Sedangkan triangulasi teknik merupakan jenis triangulasi yang dilakukan dengan mencari kebenaran atas data-data yang didapat dari beberapa teknik yaitu teknik wawancara, observasi,

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370

dan dokumentasi. Adapun ilustrasi mengenai proses triangulasi tergambar pada ilustrasi gambar 3.2

Gambar 3.1
Triangulasi Sumber



Gambar 3.2
Triangulasi Teknik



G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif, yakni analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci¹⁰. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data¹¹.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data

¹⁰ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 5

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 428

ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit dan melakukan sintesa. Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan atas data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.¹²

Induktif yaitu proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepada sebuah teori, dengan kata lain induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi sebuah rangkaian hubungan atau generalisasi¹³. Adapun penelitian menggunakan analisis data yang meliputi : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁴

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya yaitu menyajikan data. Karena penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Display data ini akan memudahkan pemahaman mengenai apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman atas kondisi yang ada.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada prinsip pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 428

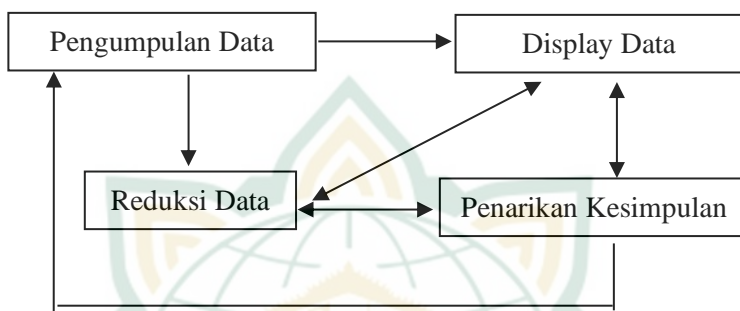
¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2018), 36.

¹⁴ Mathe B. Miles, A. Michael Huberman and Johnny Saldana, *Quantitative Data Analysis; a Methods Sourcebook, eds.3* (New Delhi: SAGE Publication, 2014), 9.

kelengkapan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁵

Gambar 3.3

Komponen dalam analisis data



Keterangan gambar:

- : Searah atas menuju langkah selanjutnya
- ↔ : Dilakukan beriringan

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Keterangan pada Gambar 3.2 menunjukkan bahwa proses penelitian diawali dengan pengumpulan data di lapangan. Kemudian data tersebut dilaporkan dan diolah dengan mereduksinya dalam fokus penelitian. Setelah melewati proses reduksi dan olah data maka langkah selanjutnya adalah pengambilan kesimpulan yang disesuaikan dengan kondisi objek penelitian. Kesimpulan ini lah yang menjawab rumusan masalah yang dijadikan fokus dan tujuan penelitian.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,, 345.